

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KINERJA BIDAN DESA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN
KOMPLIKASI (P4K) DENGAN STIKER DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG**

(Rinayati)

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Batang tiga tahun terakhir (2009 – 2011) terus meningkat, hal ini belum sesuai dengan target MDG's, dimana penyebab penyebab kasus kematian ibu sebenarnya dapat dicegah sebelumnya. Hal ini didukung dengan Program P4K, sebagai pelaksana utamanya adalah bidan desa, namun belum semua bidan desa melaksanakan program P4K sesuai standar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker di Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode survey analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan lembar observasi. Populasi adalah seluruh bidan desa (191) pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling* (130), serta dilakukan *cross check* pada 19 kader posyandu dan stiker yang terpasang. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, Analisis bivariat menggunakan *rank spearman*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar motivasi responden kurang (56,2%), dan kinerja (53,%) kurang. Motivasi terutama pada penghargaan. Kinerja terutama pada operasionalisasi, dan peran bidan. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi ($p=0,0001$) dengan kinerja bidan..

Direkomendasikan pada DKK Kabupaten Batang untuk meningkatkan dana khusus guna pengadaan sarana prasarana berupa ceklist rapat koordinasi tingkat desa, blangko surat pernyataan kesediaan sarana transportasi, kartu ibu, buku KIA, mengikutsertakan bidan desa ke pelatihan program P4K, membuat SOP pelaksanaan program P4K di Kabupaten Batang.

Kata Kunci : motivasi, kinerja bidan desa, program KIA, Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
Stikes Widya Husada Semarang

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2011 AKI di Jawa Tengah adalah 116,01 per 100.000 kelahiran hidup. Sesuai dengan target MDG,s (*Millenium Development Goals*), hasil tersebut masih jauh diatas target yaitu AKI pada

tahun 2015, 102 per 100.000 kelahiran hidup.¹

Selama tiga tahun terakhir AKI di Kabupaten Batang terus meningkat, Untuk tahun 2009 kematian ibu sebesar 135,11 per 100.000 kelahiran hidup.² Untuk tahun 2010 menjadi 156,82 per 100.000 kelahiran hidup.³ Untuk tahun 2011 meningkat kembali menjadi 183,82

kelahiran hidup.⁴ Angka kematian ibu di Kabupaten Batang masih berada diatas rata rata Jawa Tengah dan target MDG,s.

Kematian ibu dapat dicegah dengan melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan stiker oleh bidan didesa. Sejak tahun 2007 Menteri Kesehatan Republik Indonesia mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker yang merupakan “upaya terobosan” dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindakan dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir.⁵ Program tersebut telah dilaksanakan di Indonesia termasuk Kabupaten Batang sejak tahun 2007.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker adalah salah satu kegiatan dalam pelayanan *Ante Natal*

Care (ANC) yang dilakukan oleh bidan terkait dengan pelayanan kebidanan sosial komunitas yakni upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, suami, dan keluarganya tentang: semua kehamilan beresiko, bahaya kehamilan dan persalinan, mengajak ibu hamil, suami dan keluarga melakukan perencanaan tempat persalinan, penolong persalinan, keuangan dan calon donor darah, persiapan pakaian bayi, ibu hamil , serta perencanaan KB pasca salin.⁵ Pada pedoman pelaksanaan program P4K disebutkan kegiatan dan apa yang harus dilakukan oleh bidan adalah: 1). Mendata semua ibu hamil dan rumah ibu hamil ditempel stiker P4K 2). Pelayanan ANC sesuai standar 3). Melakukan kunjungan rumah 4). Melakukan rujukan apabila diperlukan, 5). Membuat pencatatan, kartu ibu, kohort dan buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) 6). Membuat Pelaporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS KIA) 7). Memberdayakan unsur-unsur masyarakat 8). Pertolongan persalinan sesuai standar 9). Memberikan pelayanan nifas sesuai dengan standar melakukan

Kunjungan Nifas (KF, KF2, KF lengkap), dan memberikan pelayanan neonatus dengan Kunjungan Neonatus (KN1, KN2).⁵

Berdasarkan survey pendahuluan mengindikasikan bahwa kinerja bidan desa dalam melaksanakan program P4K belum optimal yang ditunjukkan dengan belum sepenuhnya melaksanakan tugas pokok mereka, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap program ini dan didapatkan pula beberapa permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya kinerja bidan desa dalam pelaksanaan Program P4K dengan stiker.

Dinas Kesehatan Kabupaten Batang sudah melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan Program P4K dengan stiker, Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bidang Kesehatan Keluarga DKK Kabupaten Batang pada bulan Juli 2011 didapatkan informasi mengenai program P4K dengan stiker sbb :

1. Selama ini sudah ada sosialisasi tentang program P4K dengan stiker meskipun pelaksanaannya bersamaan

sosialisasi program program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) lain seperti desa siaga, posyandu.

2. Dana pendukung untuk pelaksanaan program P4K dengan stiker tidak ada, seperti dana untuk pengadaan buku KIA, kartu ibu, dana transportasi untuk koordinasi dengan masyarakat, kunjungan rumah dsb.

3. Pada tahun 2011 cakupan K1 dan ibu yang rumahnya tertempel stiker mencapai 96,74 %. Cakupan K4 mencapai 89,37 %. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan K1 dan ibu yang rumahnya tertempel stiker pada tahun 2010 yaitu sebesar 97,41% dan K4 sebesar 90,95%.⁵ Cakupan K4 tersebut berada dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 95%.

4. Upaya-upaya yang sudah dilakukan DKK Kabupaten Batang dalam pelaksanaan Program P4K adalah menerbitkan Surat Edaran Kepala Dinas Kabupaten Batang Nomor 441.7/251/III/2010 yang menegaskan bahwa untuk mendukung percepatan

penurunan AKI dilakukan:1).
Pertolongan persalinan oleh 2 bidan yang memiliki kompetensi dalam Asuhan Persalinan Normal (APN) serta manajemen Asfiksia 2). Dukun menjadi pengasuh pasca persalinan 3).
Memaksimalkan fungsi (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) PONED 4). Semua desa supaya menjadi Desa Siaga Strata III 5).
Melatih bidan desa tentang desa siaga.
Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja personal, dilakukan kajian terhadap teori kinerja, diantaranya ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja yakni faktor individu yang terdiri dari pengetahuan, faktor psikologis yang terdiri dari sikap yang diyakini, motivasi, faktor organisasi terdiri dari sumber daya, dan desain pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi, dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker di Kabupaten Batang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, metode penelitian ini adalah survey yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana proses pengambilan data dilakukan dalam waktu yang sama untuk semua variabel bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari faktor motivasi, variabel terikat adalah kinerja kinerja bidan desa dalam pelaksanaan Program P4K dengan stiker. Sebagai populasi adalah seluruh bidan desa yang berada di 21 puskesmas kabupaten Batang. Sampel sebesar 130 dipilih dengan menggunakan teknik metode *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Distribusi Frekuensi, *Spearman rank*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitas. *Cross check* terhadap jawaban responden mengenai kinerja dalam pelaksanaan program P4K dengan melihat bukti-bukti langsung atau wawancara dengan pihak terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden
2. Sebagian besar bidan desa di Kabupaten Batang berumur muda yakni 26 tahun, memiliki masa kerja singkat yakni 3 tahun, memiliki status kepegawaian PTT (66,2%), dan berstatus belum kawin (83,1%).
3. Analisis Univariat
4. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak (56,2%). Dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa motivasi responden sebagian besar kurang (56,2%). Terutama dalam hal Keberhasilan pelaksanaan program P4K dengan stiker menentukan jumlah pelatihan yang diikuti, ada teman yang bersedia menggantikan bertugas apabila dia berhalangan. Hal ini sesuai dengan teori motivasi menurut Herzberg dorongan dari eksternal berupa mutu hubungan pribadi dengan rekan kerja dan penghargaan yang diterima,

jaminan pekerjaan.⁷ Dalam hal ini motivasi yang dimiliki bidan desa kurang sehingga belum membantu menimbulkan antusiasme untuk mengejar tujuan keberhasilan program P4K dengan stiker.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Kategori	f	%
1	Motivasi	Kurang	73	56,2
		Baik	57	43,8
2	Kinerja Bidan Desa	Kurang	69	53,1
		Baik	61	46,9

Sebagian besar responden memiliki kinerja kurang (53,1%), terutama dalam hal memanfaatkan pertemuan bulanan tingkat desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendata sarana data transportasi rujukan, mengisi pertanyaan pada stiker P4K secara lengkap, meminta tandatangan pada amanat persalinan, mengajak kader untuk melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil agar sepatutnya dalam pengisian stiker, mencapai target cakupan K4,

target cakupan K1. Di Kabupaten Batang ada kesesuaian antara target pencapaian penurunan AKI dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan Program P4K dengan stiker. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan ada kesesuaian antara keberhasilan organisasi dengan kinerja individu. Organisasi yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu yang didalamnya memiliki kinerja baik.⁶

5. Analisis Bivariat

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Variabel Bebas dan variabel Terikat

1 Motivasi	Kinerja Bidan Desa		
	Kurang	Baik	
Kurang	54	74,0	19
Baik	15	39,1	42
			73,7
			0,0001

Bidan desa yang mempunyai motivasi kurang dan kinerja kurang (74,0%) lebih besar dari pada bidan desa yang mempunyai motivasi baik dan kinerjanya kurang (39,1%). Sedangkan persentase bidan desa yang mempunyai motivasi baik dan kinerja

baik (73,7%) lebih besar dari pada bidan desa yang mempunyai motivasi kurang dan kinerjanya baik (26,0%). Hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker di Kabupaten Batang ($p = 0,000$ dan nilai $r = 0,508$). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori motivasi menurut Herzberg dorongan dari internal berupa pengakuan dan eksternal berupa mutu hubungan pribadi dengan rekan kerja, penghargaan yang diterima, serta supervisi dari puskesmas, yang membantu

menimbulkan antusiasme untuk mengejar tujuan keberhasilan program P4K dengan stiker.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki motivasi (56,2%), kinerja bidan desa dalam pelaksanaan Program P4K

dengan Stiker (53,1%) dalam kategori kurang.

2. Motivasi bidan desa masih kurang berupa penghargaan dan dukungan rekan kerja. Persepsi sumber daya masih kurang terutama dalam hal ceklist rapat koordinasi, form surat pernyataan kesediaan sarana transportasi, panduan mekanisme pembiayaan persalinan, dana serta pelatihan tentang Program P4K dengan Stiker. Desain pekerjaan masih kurang terutama dalam hal penjelasan tugas tugas yang harus dikerjakan bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker, kondisi desa tempat bekerja, serta supervisi yang akan didapat. Kinerja masih kurang terutama operasionalisasi, output, serta peran bidan dalam program P4K dengan Stiker.
3. Terdapat hubungan antara motivasi (p value = 0,001) dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan Stiker .

Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

Untuk meningkatkan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan Stiker dengan cara :

- a. Mengusulkan kepada Dinas Kesehatan Propinsi dan menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker antara lain: cek list rapat koordinasi di tingkat desa, blangko surat pernyataan kesediaan sarana transportasi, format panduan mekanisme pembiayaan persalinan, kartu ibu, Buku KIA, serta anggaran khusus guna menunjang pelaksanaan program P4K.
- b. Peningkatan pengetahuan bidan desa tentang pelaksanaan program P4K dengan Stiker dengan cara mengikutsertakan bidan desa dalam kegiatan seminar / pelatihan tentang Program P4K, Desa siaga, APN, Manajemen Asfiksia, dengan biaya dari Dinas Kesehatan sehingga terjadi pemerataan kesempatan

mengikuti seminar / pelatihan bagi bidan desa.

c. Memberikan penghargaan bagi bidan desa yang memiliki kinerja baik dengan memberikan kesempatan pendidikan lanjut, dan bagi bidan yang masih berstatus PTT dengan cara memperpanjang masa bakti sebagai bidan PTT selama 3 tahun kedepan.

d. Menerbitkan SOP pelaksanaan Program P4K dengan Stiker, dalam rangka memfasilitasi peran serta masyarakat dalam pengadaan sarana transportasi, golongan darah hidup di Kabupaten Batang.

2. Bagi bidan desa

a. Meningkatkan operasionalisasi program P4K dengan stiker di tingkat desa, dengan cara :1) Memanfaatkan pertemuan bulanan di tingkat desa seperti pertemuan PKK, rembug desa, LPMD, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengadaan sarana transportasi, 2) Melengkapi daftar pertanyaan pada stiker P4K

terutama pada pertanyaan siapa calon pendonor dan siapa yang bersedia meminjamkan sarana transportasi untuk rujukan 3) Meminta tandatangan keluarga pada amanat persalinan, 4) Meningkatkan peran kader untuk melakukan kunjungan rumah dengan cara menemui ibu hamil setelah pelaksanaan posyandu 5) meningkatkan diskusi dengan keluarga ibu hamil dalam pengisian stiker dengan cara menganjurkan suami ikut mengantar dan menemani saat pemeriksaan kehamilan.

b. Meningkatkan peran bidan desa dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker dengan cara : 1. Menyusun jadwal kunjungan bagi sasaran yang tidak datang, dan memanfaatkan pertemuan posyandu, kelas ibu hamil dll, 2) bekerja sama dengan puskesmas guna melakukan pemeriksaan kadar hb pada semua ibu hamil, 3) Melaksanakan pemeriksaan

- kehamilan sesuai dengan standar,
- 4) Melakukan pertolongan persalinan dengan APN
- c. Membuat kesepakatan awal antara bidan desa agar mau saling menggantikan apabila bidan desa berhalangan bertugas dengan menyusun penjadwalan pendampingan bidan desa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Propinsi. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, Semarang, 2011.
2. Dinas Kesehatan Propinsi. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, Semarang, 2009.
3. Dinas Kesehatan Propinsi. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, Semarang, 2010.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Batang. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Batang*, Dinas Kesehatan Kabupaten Batang, Batang, 2011
5. Depkes RI. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker*, Depkes RI, Jakarta, 2009.
6. Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
7. Dale, A Timpe. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja*. PT Gramedia Asri Media, Jakarta, 1999.
8. Dun, William. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University, Yogyakarta, 2003.
9. Winarno, B., *Kebijakan Publik Teori dan Praktek*. Buku Kita, Jakarta, 2009
10. Wahab, S.A. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2008.
11. Wiryana, Djoko. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University, Surabaya, 2000.
12. Gibson, dkk., editor Agus Dharma. *Organisasi Perilaku Struktur Proses*, Erlangga, Jakarta, 1997.